

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASIMANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh:
Gohizisokhi Giawa
Universitas Darma Agung, Medan
E-mail:
gohizisokhigiawa@gmail.com

ABSTRACT

The application of the Regional Management Information System (SIMDA) is very useful in improving the regional financial management of North Sumatra Province. Therefore, the existence of a Regional Management Information System (SIMDA) is important information especially for making policies in managing regional finances and assessing whether the provincial government has managed financial well, and have a positive impact on people's welfare. The purpose of this study is to find out and describe whether the Implementation of the Regional Management Information System (SIMDA) has been running well at the regional Financial and Asset Management Agency of North Sumatra Province. The type of research used is a type of descriptive research, namely data that has been collected, then compiled, interpreted, and analyzed so as to provide complete information or an actual description of the Financial Management Information System (SIMDA) at the Provincial Financial and Asset Management Agency North Sumatra. The results showed that the Regional Asset and Financial Management Agency of North Sumatra Province carried out an online integration of all user work units (SKPD). SIMDA Finance, within the scope of the North Sumatra Regional Financial and Asset Management Agency, has been used in early 2018, so that strong controls are needed, and have good security procedures in managing the system. Improve coordination and establish good relations between BPKAD and the BPKP within the North Sumatra Regional Financial and Asset Management Agency so that the feedback process and response repairs will always be affordable and good.

Keywords: *Regional Financial Management Information System (SIMDA).*

ABSTRAK

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengelolaan keuangan daerah Provinsi Sumatera Utara, Oleh karena itu dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) merupakan informasi yang penting terutama untuk membuat kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah dan menilai apakah pemerintah Provinsi berhasil mengelolah keuangannya dengan baik, serta memberikan dampak yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan sudah berjalan dengan baik pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun, diinterpretasikan, dan dianalisa sehingga memberikan keterangan yang lengkap atau gambaran yang sebenarnya mengenai Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan Badan Pengelolaan

Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara melakukan pengintegrasian secara online seluruh satuan kerja (SKPD) pengguna. SIMDA Keuangan dalam lingkup Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara, sudah digunakan di awal tahun 2016, sehingga dirasa perlu adanya pengendalian yang kuat, dan memiliki prosedur pengamanan yang baik dalam mengelola sistem. Meningkatkan koordinasi dan menjalin hubungan baik antara BPKAD dengan BPKP dilingkungan Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara sehingga proses *feedback* dan respon perbaikan akan selalu terjangkau dengan baik dan cepat.

Kata Kunci :Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuanga

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi manajemen merupakan hal yang sangat penting diciptakan untuk melaksanakan pengolahan data yang akan dimanfaatkan dalam setiap organisasi baik swasta maupun pemerintah yang diperlukan dalam manajemen proses dan pengambilan keputusan. Semua perkembangan tersebut dalam sistem informasi manajemen dapat direalisasikan jika didukung sumber daya manusia (SDM) yang baik. Suatu sistem bersifat menyeluruh, dan bertujuan untuk menyajikan informasi yang jauh lebih luas dari pada informasi historis.

Organisasi sektor publik khususnya organisasi pemerintah merupakan entitas yang memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan kepada publik. Pemerintah adalah sebuah organisasi sektor publik yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dan merupakan pendorong dalam keberhasilan pembangunan di suatu daerah maka pemerintah harus dapat menyediakan sistem informasi yang bersifat interaktif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang pemerintah daerah sebagaimana telah diganti dengan undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, dan undang-undang nomor 25 Tahun 1999 Tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah sebagaimana telah diganti menurut

undang-undang Nomor 33 Tahun 2004. Setiap daerah diberikan otonomi atau kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengurus urusan rumah tangganya sendiri menentukan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerah, mempertegas semakin diperlukannya pengelolaan keuangan yang baik dan benar, untuk melihat seberapa baik dan benarnya suatu pengelolaan keuangan maka perlu dilakukan pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif.

Pada saat ini di era perkembangan zaman yang disertai dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini menggunakan teknologi dalam berbagai jenis bidang pada kehidupan sehari-hari yang tidak mungkin dihindari. Kecanggihan alat teknologi dan informasi dapat merubah pola kerja pada suatu instansi menuju yang lebih cepat dan mudah untuk dilakukan, sehingga seluruh instansi baik swasta maupun pemerintah untuk menggunakan fasilitas teknologi untuk meningkatkan kualitas kinerja yang efisien dan efektif. Karena semakin berkembangnya teknologi dan meluasnya akses jaringan internet, maka penciptaan sistem informasi keuangan daerah semakin berkembang semakin efisien dan semakin mudah untuk dilakukan.

Pada saat ini perkembangan akuntansi sektor publik, khususnya di Indonesia semakin pesat dengan adanya perkembangan Ilmu Teknologi dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan

daerah sangat besar pengaruhnya terhadap nasib suatu daerah. Karena pengelolaan keuangan daerah yang baik akan membuat aset daerah terjaga juga keutuhannya, dapat menjadi daerah yang kuat, berkembang, dan mampu berdaya saing dengan daerah lain, dan jika pengelolaan anggaran tidak tepat maka suatu daerah tidak terjaga keutuhannya, tidak kuat, tidak berkembang, dan tidak berdaya saing dengan daerah lain.

Pengelolaan keuangan yang transparan merupakan sebuah tuntutan untuk pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam UU Nomor : 14 Tahun 2008 tentang “keterbukaan informasi publik SKPD/Pemerintah dituntut untuk terbuka dalam memberikan informasi kepada masyarakat” serta intruksi menteri dalam Negeri RI Nomor : 188.52/1797/SJ tentang “peningkatan transparansi pengelolaan anggaran daerah”. Dalam rangka mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan, kepala daerah yang telah diamanahkan masyarakat untuk mengelola anggaran dan aset daerah melalui pemelihan umum. Maka seluruh perangkat daerah di harapkan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah kepada rakyat.

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang perangkat daerah yang ditindak lanjuti dengan Perda Nomor : 6 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan daerah Provinsi Sumatera Utara dan Peraturan Gubernur Nomor : 39 Tahun 2016 tentang susunan organisasi Badan Daerah dan Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera utara maka dibentuk Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara yang merupakan gabungan dari biro keuangan SekdaprovSU dan biro perlengkapan dan pengelolaan aset atau merupakan bendahara umum Sumatera Utara yang

mengelola seluruh keuangan, perlengkapan dan aset daerah Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan informasi yang penulis baca pada berita Nasional yang di unggah KOMPAS.com pada hari jumat, 14 September 2018 pukul 10:39 WIB. Bahwa “Koruptor berstatus PNS di daerah, Sumut peringkat satu, jabar kedua” Badan Kepegawaian Negara (BKN) pada 12 Desember 2018 lalu memamparkan bahwa terdapat 2357 koruptor berstatus pegawai negeri sipil (PNS). Dalam data BKN, Sumatera Utara menempati peringkat teratas terkait jumlah PNS yang terbelit korupsi. Di Sumatera Utara ada 298 PNS yang terjerat korupsi. Dengan memperhatikan pentingnya analisis kejadian tersebut maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara”**

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi Manajemen

2.1.1.1 Defenisi Sistem Informasi Manajemen

Menurut Raymon dalam Yulia (2014:6) “Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai satu tujuan”.

Menurut Roberth dkk dalam Yulia (2014:8) “informasi adalah data yang telah diambil kembali, diolah atau sebaliknya digunakan untuk tujuan kesimpulan, argumentasi, atau sebagai dasar untuk peramalan atau pengambilan keputusan”.

Menurut George dalam Yulia, (2014:11) “Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau

maksud-maksud yang nyata.

Menurut Nugroho (2010:16) “Sistem Informasi Manajemen disingkat SIM adalah sebuah sistem informasi yang berfungsi mengelola informasi bagi manajemen organisasi”. Peran informasi didalam organisasi dapat diibaratkan sebagai darah pada tubuh manusia”.

Menurut Romney dkk dalam Hendo (2016:4) ”sistem informasi adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, berinteraksi untuk mencapai satu tujuan”.

Menurut Frederick dalam Fauji (2017:1) “bahwa sistem beroperasi dan berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai sasaran (*objectives*) tertentu, suatu sistem menunjukan tingkah lakunya melalui interaksi diantara komponen-komponen di dalam sistem dan diantara lingkungannya”.

Bila mengacu kepada kamus besar bahasa indonesia, dijumpai pengertian sistem sebagai berikut :

1. Sekelompok bagian (alat, dan sebagainya) yang bekerja sama untuk melakukan suatu maksud misalnya urat saraf dalam tubuh.
2. Sekelompok dari pendapat, peristiwa, kepercayaan, dan sebagainya yang disusun dan diatur baik-baik misalnya sistem filsafat.
3. Cara (metode) yang teratur untuk melakukan sesuatu, misalnya sistem pengajaran bahasa.

Definisi sistem informasi manajemen (Sutabri 2010:90) istilah yang umum dikenal orang adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi organisasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi. Sistem opini

menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen, dan keputusan serta sebuah bank/basis data yang disebut data base.

Robert dan Joel (Sutabri 2010:91) SIM adalah proses komunikasi dimana informasi masukan (*input*) direkam, disimpan, dan diproses untuk menghasilkan *output* yang berupa keputusan tentang perencanaan, pengoperasian dan pengawasan.

Menurut Leod dalam Yulia (2014:115) “Sistem informasi manajemen adalah sekumpulan sistem informasi yang saling berinteraksi, yang memberikan informasi, baik untuk kepentingan informasi atau kegiatan manajerial”.

Moeljodiharjo (Sutabri 2010:91) “SIM adalah suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan luar organisasi dan kegiatan operasi di dalam organisasi, dengan tujuan untuk, menunjang proses pengambilan keputusan serta memperbaiki proses, perencanaan dan pengawasan”.

Menurut Laudon dalam buku Cenik (2016:5) “Suatu sistem informasi (SI) dapat di definisikan secara teknis sebagai suatu rangkaian yang komponennya saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan”.

2.1.1.2 Karakteristik Sistem Informasi Manajemen

Setiap sistem mempunyai karakteristik, atau ciri-ciri pokok (Ardana, Lukman 2016:8) sebagai berikut:

1. Dalam satuan unit/entitas (*a unit, an entity*),
2. Ada komponen-komponen (*components, elements, parts*),
3. Setiap komponen saling berinteraksi (*interface*,

- interraction*),
4. Ada batasan sistem (*system boundary*),
 5. Ada lingkungan luar sistem (*environment*),
 6. Model aktifitas sistem : masukan (*input*), proses (*process*), (*output*),
 7. Ada tujuan sisitem (*goal, objective*),
 8. Satuan kegiatan yang berulang secara natural (*natural repeating*).

2.1.1.3 Sistem Informasi Manajemen Publik

Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan salah satu konsep yang penting dalam ilmu administrasi negara. Organisasi publik sebagai foku dalam ilmu administrasi negara selalu mengaitkan segala sumber daya dalam mencapai tujuannya. Salah satu sumber daya yang cukup penting adalah informasi.

Menurut Robert (Sutabri 2010:114) informasi ini dianalogikan sebagai darah dalam organisasi. Hal ini berarti kalau aliran darah mengalami hambatan, maka organisasi akan jatuh pada posisi yang tidak sehat.

2.1.1.4 Komponen Fisik Sistem Informasi Manajemen

Suatu sistem informasi dapat diuraikan menjadi komponen fisik. Akan tetapi, komponen fisik ini tidak menjelaskn sistem seperti halnya suatu pembahasan mengenai konfigurasi perangkat lunak tidak menjelaskan mengapa disusun sedemikian rupanya.

3. METODO PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat yaitu : “Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuanganpada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara”. Maka penelitian ini

penulis memilih Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara, yang beralamat di Jl. P. Diponegoro No. 30 Medan dengan nomor Telepon/Fax : 061-415600. Mengingat ruanglingkup penelitian yang akan penulis lakukan tepatnya berada pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara.

Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan oleh pertimbangan sendiri bahwa objek tersebut telah menggunakan pengelolaan keuangan elektronik dan dapat meberikan keterangan yang lengkap tentang masalah yang akan diteliti yakni data dan keterangan yang cukup memadai, mudah dijangkau, sehingga waktu, biaya dan tenaga sangat mendukung bagi penulis.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih lima bulan terhitung sejak Maret 2019 sampai dengan Agustus 2019.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu, data kualitatif adalah data yang mencakup hampir semua data non numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu, data primer dan data skunder dimana data primer adalah data yang diambil langsung, tanpa perantara dari sumbernya. Sumber ini dapat berupa benda-benda, situs ataupun manusia yang langsung berkaitan dengan penelitian. Data-data primer dapat didapatkan dengan melakukan wawancara, dan pengamatan langsung terhadap sesuatu hal yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan data skunder adalah data yang diambil tidak secara langsung dari sumbernya. Data skunder diambil dari dokumen- dokumen seperti laporan, karya tulis, ataupun seseorang yang mendapatkan informasi dari orang lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data yaitu, menggunakan dua metode antara lain :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan merupakan pengumpulan data dengan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan judul yang diajukan, dan berhadapan langsung dengan teks dan data yang diperoleh dalam buku- buku, dokumen, bahan kuliah maupun buku bacaan lainya yang berhubungan dengan penulisan skripsi.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian, yakni penelitian yang dilakukan dengan cara langsung pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara untuk memperoleh data yang diperlukan dengan mengadakan :

- a. Pengamatan (observasi), merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Melakukan pengamatan langsung terhadap Pengelolaan Anggaran Belanja Daerah berbasis e-keuangan dan mengamati data yang mendukung yang diperoleh di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara.
- b. Wawancara (*interview*), yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, langsung bertemu dengan narasumber yang dimana untuk memperoleh informasi dan ide yang berhubungan dengan judul penelitian
- c. Dokumen

Dokumen, yaitu melakukan pengumpulan data berdasarkan laporan yang tersedia biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya tulis. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode pengamatan dan wawancara. Menjadikan hasil penelitian dari pengamatan atau wawancara lebih kredibel (dapat dipercaya) dengan dukungan oleh data berupa dokumen yang diperoleh dan menjadikan sumber data penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen sehingga mudah dipahami, dan hasilnya/temuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Metode yang digunakan dalam analisis data untuk memecahkan masalah ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang merumuskan dan menafsirkan data serta keterangan yang diperoleh dari objek penelitian dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan menginterpretasikan data-data. Data yang diperoleh akan diolah dengan langkah-langkah membuat rencana analisis data, mengolah data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menyimpulkan data. Dalam melakukan analisis, data terlebih dahulu dikumpulkan melalui pengamatan (observasi), wawancara (interview), dan dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah BPKAD

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2011 Tentang fungsi dan uraian tugas Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara dibentuk Biro Keuangan Sekdaprovsu yang merupakan salah satu

SKPD dilingkungan Sekretariat Daerah Provsu.

Namun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah yang ditinjau lanjut dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 Tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Utara maka dibentuk Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara yang merupakan gabungan dari Biro keuangan Sekdaprovsu dan Biro Perlengkapan dan Biro Pengelolaan Aset.

Sehubungan perlunya pembentukan Unit Pelaksana Teknis dalam rangka Penyuluhan dan Pembinaan Pengelolaan Keuangan Kabupaten/Kota maka Terbit Peraturan Gubernur Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Perubahan atas peraturan Gubernur Nomor 39 Tahun 2016 Tentang susunan Organisasi Badan Daerah dan Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Utara.

Terakhir terbit Peraturan Gubernur Sumatera Utara No. 7 Tahun 2018 Tentang Perubahan kedua atas Peraturan Gubernur Sumatera Utara No. 39 Tahun 2016 Tentang susunan Organisasi Badan Daerah dan Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Utara dimana penghapusan Unit Pelayanan Teknik (UPT) dilingkungan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara Provsu Karena tidak mendapat rekomendasi pembentukan dari Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia.

4.1.2 Draft Tupoksi BPKAD

Badan Pengelolaan keuangan dan aset Daerah Provinsi Sumatera Utara dipimpin seorang kepala Badan yang mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis pengelolaan keuangan dan aset daerah, melaksanakan pembinaan, pengelolaan keuangan dan aset daerah, melaksanakan pembinaan, koordinasi, monitoring, evaluasi dan pengendalian pengelolaan keuangan dan aset daerah, melaksanakan fungsi sebagai pejabat

pengelolaan keuangan daerah (PPKD) dan bendahara umum daerah (BUD) serta pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintah. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Tujuan Program Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan

Sesuai dengan visi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara yang responsif, interaktif dan terpercaya untuk mewujudkan akuntabilitas keuangan negara yang berkualitas dalam mentransformasikan manajemen pemerintahan menuju pemerintahan yang baik dan bersih serta sesuai amanat PP 60 tahun 2008 pasal 59 ayat (2) dan Inpres Nomor 4 Tahun 2011, BPKP, dalam hal ini Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah, memandang perlu untuk memfasilitasi Pemerintah Daerah dalam mempersiapkan aparatnya menghadapi perubahan, mendorong pelaksanaan tata kelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku, efisien, efektif, transparan, akuntabel, dan auditabel. Hal ini penting guna meningkatkan kualitas Laporan Keuangan pemerintah daerah menuju terwujudnya *good governance*.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara meningkatkan Kinerja transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Daerah.
2. Pencatatan dan pelaporan

- keuangan berbasis akrual yang menggunakan program komputer (*Software*) SIMDA membuat akses laporan dan data keuangan lebih cepat dan transparansi.
3. SIMDA Keuangan dalam lingkup Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara, sudah digunakan di awal tahun 2016, sehingga dirasa perlu peningkatan pengendalian yan, dan memiliki prosedur pengamanan yang baik dalam mengelola sistem.
 4. SIMDA Keuangan meningkatkan koordinasi dan menjalin hubungan baik antara BPKAD dengan BPKP dilingkungan Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utarasehingga proses *feedback* dan respon perbaikan akan selalu terjangkau dengan baik dan cepat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya, maka peneliti menyarankan sebagaiberikut:

1. Bagi Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara diharapkan mempertahankan dan mengembangkan sumber daya manusia(SDM) melalui pelatihan dalam menggunakan SIMDA pada lingkungan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara,menempatkan Pegawai yang benar-benar memahami SIMDA untuk membantu Badan Pengelolaan Keuangandan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara

- dalam melaksanakan prosedur akuntansi melalui SIMDA dan memahami faktor-faktor pendukung apa yang perlu dimiliki dalam mengembangkan SIMDA.
2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Agung Agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan studi kepustakaan, untuk pembelajaran dan memperkaya penelitian ilmiah, terutama untuk melihat dan memberikan masukan proses Sistem Informasi Manajemen Daerah khususnya dalam bidang keuangan daerah dengan yang sudah dihajarkan dalam perkuliahan.
 3. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan mampu meneliti lebih dalam lagi mengenai Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan agar perkembangan Sistem Informasi Manajemen Daerah(SIMDA) khususnya dalam bidang keuangan daerah agar dapat saling berkorelasi dalam menciptakan sistem informasi yang akurat dan transparan yang berguna untuk kepentingan umum.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Dailibas, Nasution, Suwanda Dadang. 2015. *Bagan Akun Standar*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Fauji Ahmad Rizki. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Yogyakarta : Budi Utama
- Hendo Lukman, Cenik Ardana. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: MitraWancana Media
- Nugroho eko. 2010. *Sistem Informasi Manajemen. Konsep Aplikasinya dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Andi Offset
- Prastowo Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Peneliian*. Jogjakarta:

Ar-Ruzz Media Yogyakarta: Gajah
Mada University Press
SutabriTata. 2010. *Sistem Informasi
Manajemen*. Yogyakarta. Andi
Ofset *Aplikasi*. Yogyakarta:
Pustaka Baru Press
Yulia, Dahir. 2014. *Sistem Informasi
Manajemen*. Yogyakarta:
Deepublish